

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Persyaratan dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka rupiah di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya terdapat ketentuan – ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah sebagai berikut :

1.1.1 Persyaratan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN

1. Perorangan
 - a. Fotocopy KTP SIM
 - b. Melengkapi formulir pembukaan Deposito Bank BTN
 - c. Menandatangani formulir pembukaan Deposito
2. Lembaga
 - a. Fotocopy akte pendirian perusahaan dan perubahannya (jika perusahaan)
 - b. Fotocopy tanda daftar perusahaan
 - c. Fotocopy surat ijin usaha perdagangan
 - d. Fotocopy nomor pokok wajib pajak / NPWP

1.1.2 Ketentuan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN

1. Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Bank BTN
 - a. Nominal pembukaan minimal Rp 1.000.000 untuk perorangan
 - b. Nominal pembukaan minimal Rp 2.000.000 untuk joint account
 - c. Nominal pembukaan minimal Rp 5.000.000 untuk lembaga

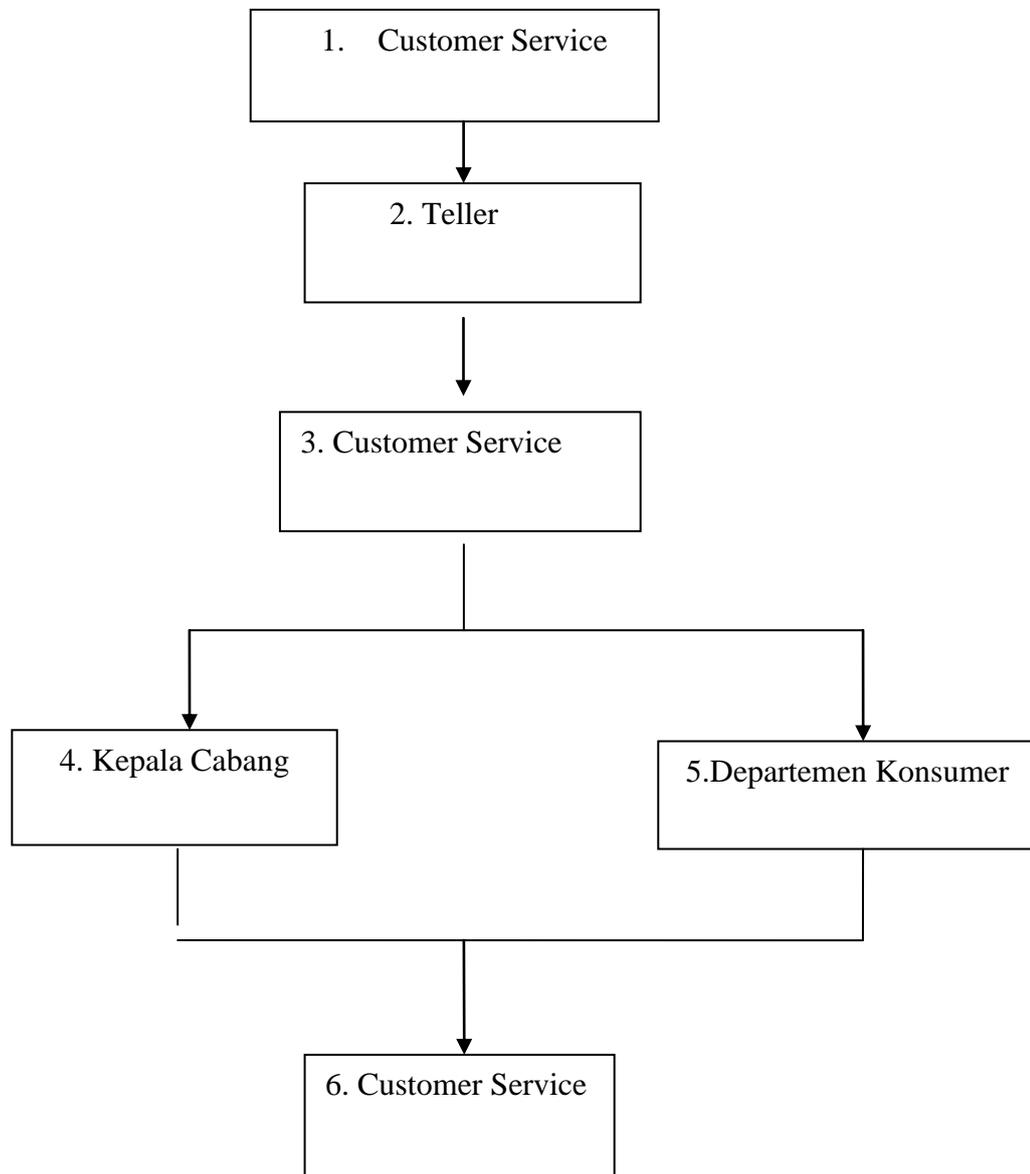
- d. Bebas biaya administrasi dan biaya materai
 - e. Nominal > Rp 7.500.000 dikenakan pajak sebesar 20% dari nilai bunga yang diterima nasabah setiap bulannya
 - f. Identitas domisili nasabah harus sesuai dengan wilayah cabang BTN setempat
2. Pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN
- a. Membawa bilyet yang asli
 - b. KTP asli dan fotocopy nya yang masih berlaku
 - c. Apabila melakukan pencairan sebelum jatuh tempo, tidak dikenakan denda tetapi bunga yang akan diperoleh pada saat pencairan tidak dibayarkan, contohnya :
 - 1) Untuk jangka waktu satu bulan dengan nominal Rp 5.000.000 bunga yang dibayarkan adalah sebesar Rp 18.493
 - 2) Untuk jangka waktu satu bulan dengan nominal Rp 150.000.000 bunga yang tidak dibayarkan adalah sebesar Rp 448.767
 - 3) Untuk jangka waktu satu bulan dengan nominal Rp 300.000.000 bunga yang tidak dibayarkan adalah sebesar Rp 9.073.968
 - 4) Untuk jangka waktu satu bulan dengan nominal Rp 600.000.000 bunga yang tidak dibayarkan adalah sebesar Rp 1.834.521
 - 5) Untuk jangka waktu satu bulan dengan nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 bunga yang tidak dibayarkan adalah sebesar Rp 3.780.821

d. Pada saat jatuh tempo, ada beberapa pilihan untuk calon nasabah

(Deposan) :

- 1) Apabila pada awal pembukaan Deposito Berjangka nasabah menghendaki untuk memperpanjang otomatis (automatic roll over) maka Deposito Berjangka akan diperpanjang secara otomatis oleh sistem Bank, suku bunga yang akan diterima oleh nasabah adalah suku bunga yang berlaku pada saat Deposito Berjangka diperpanjang.
 - 2) Apabila pada awal pembukaan Deposito Berjangka terdapat perjanjian nasabah tidak ingin memperpanjang Depositonya saat jatuh tempo, maka customer service akan merubah sistem sehingga pada saat jatuh tempo Deposito tidak diperpanjang lagi
- e. Menandatangani bilyet bermaterai

1.2 Flow Chart Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya



Gambar diatas merupakan tahapan dalam pembukaan Deposito, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nasabah yang datang ke Customer Service, menyampaikan permohonannya untuk mengajukan Deposito

2. Customer Service memberikan penjelasan mengenai Deposito seperti :
 - a. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah
 - b. Besarnya suku bunga yang akan diberikan
 - c. Keunggulan Deposito Berjangka Bank BTN bagi nasabah seperti :
 - 1) Keleluasaan dalam memilih jangka waktu Deposito Bank BTN mulai dari 1,3,6,12, dan 24 Bulan.
 - 2) Bebas biaya administrasi dan biaya materai
 - 3) Suku bunga yang bervariasi sesuai dengan waktunya
 - 4) Tidak dikenakan biaya penalty (denda) apabila melakukan pencairan sebelum jatuh tempo, tetapi bunganya yang tidak dibayarkan
 - d. Fasilitas yang diberikan :
 - 1) Perpanjangan Deposito Berjangka Bank BTN dilakukan secara otomatis (*automatic roll over*) apabila nasabah tidak datang untuk mencairkan Deposito Berjangkanya pada saat jatuh tempo
 - 2) Pencairan Deposito Berjangka Bank BTN pada saat jatuh tempo dapat dilakukan secara :
 - Tunai
 - Dipindahbukukan ke rekening Bank BTN milik nasabah
 - Ditransfer / kliring ke Bank lain
 - 3) Pada saat jatuh tempo bunga Deposito secara otomatis di kreditkan ke rekening giro / tabungan nasabah yang ada di Bank BTN atau ditransfer/dikliringkan ke rekening Bank lain sesuai permohonan nasabah di awal

3. Apabila nasabah menyetujui semua persyaratan yang diajukan oleh Bank, maka Customer Service akan memberikan aplikasi formulir pembukaan Deposito berjangka Rupiah. Setelah nasabah melengkapi formulir pembukaan rekening Deposito Berjangka, kemudian Customer Service akan langsung memproses pembukaan rekening Deposito Berjangka, namun sebelumnya jika nasabah tidak pernah membuka rekening di Bank BTN, maka Customer Service akan terlebih dahulu membuat nomor CB (*Customer Base*) dengan menginput data nasabah.
4. Setelah Customer Service membuat nomor CB nasabah, Customer Service akan langsung membukakan rekening Deposito Berjangka sesuai dengan permohonan nasabah. Kemudian Customer Service akan memberikan lembar contoh tanda tangan kepada nasabah untuk di tandatangani nasabah. Setelah itu Customer Service akan menuliskan slip setoran untuk disetor oleh nasabah sebesar nominal yang diinginkan nasabah.
5. Setelah nasabah melakukan setoran, nasabah kembali lagi ke Customer Service dengan membawa bukti setoran , kemudian Customer Service akan mencetak bilyet Depositonya. Dalam bilyet Deposito tercantum nominal Deposito, nama nasabah, alamat, jangka waktu, suku bunga, perpanjangan otomatis(ya / tidak), tanggal jatuh tempo, dan bunga yang dibayar.
6. Setelah bilyet Deposito tercetak, Customer Service memintakan tanda tangan Departemen konsumen dan tanda tangan kepala cabang, dan disertai dengan stempel "BANK BTN" pada bilyet Deposito asli. Bilyet Deposito terdapat 3 rangkap, dimana rangkap 1 (putih) yang asli diberikan kepada nasabah dan

rangkap 2 (biru) dan 3 (kuning) disimpan oleh Customer Service sebagai arsip.

7. Setelah bilyet Deposito ditandatangani oleh Kepala Cabang dan Departemen Konsumer baru setelah itu bilyet Deposito yang asli diberikan kepada nasabah.

1.3 Pembayaran Bunga Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya

Pembayaran bunga Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya dapat melalui cara yaitu :

1.3.1 Dipindahbukukan ke rekening Bank BTN

pada saat pembukaan Deposito Berjangka Rupiah nasabah menghendaki untuk mengkredit bunga Depositonya ke dalam rekening giro / tabungannya maka Customer Service akan mencantumkan pada sitem untuk pengkreditan bunga Deposito ke dalam rekening tabungan / giro nasabah yang bersangkutan sehingga setiap bulannya bunga Deposito nasabah tersebut langsung masuk ke rekeningnya.

1.3.2 Ditransfer / diklirinkan ke rekening Bank lain

Nasabah juga bisa mengklirinkan bunga Depositonya ke rekening Bank lain. Customer Sevice akan menginputkan data ke bagian kliring untuk mengklirinkan bunga Deposito nasabah ke rekening Bank yang diinginkan setiap bulannya.

1.4 Perhitungan Bunga Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya

Perhitungan bunga Deposito Berjangka Rupiah pada Bank BTN dengan berbagai macam cara, diantaranya :

- 1) Contoh perhitungan bunga Deposito tidak dikenakan pajak :

Pada tanggal 20 November 2014, Tn Bahrul membuka Deposito Berjangka rupiah di Bank BTN secara tunai sebesar Rp 5.000.000 untuk jangka waktu 1 bulan dengan bunga 5,50% p.a, dan bunganya dikreditkan ke rekening tabungannya.

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{\text{nominal} \times \text{rate} \times \text{jumlah hari}}{365} \\ &= \frac{\text{Rp } 5.000.000 \times 5,50\% \times 31}{365} \\ &= \text{Rp } 23.356 \end{aligned}$$

Jadi jumlah bunga bersih yang akan diterima oleh Tn Bahrul pada tanggal 20 Desember 2014 adalah sebesar Rp 23.356

Jurnal pembukaan :

| | | |
|---------|-----------------------------|--------------|
| D : Kas | Rp 5.000.000 | |
| | K : Rek. Deposito Tn Bahrul | Rp 5.000.000 |

Jurnal bunga Deposito :

| | |
|--|-----------|
| D : pencadangan bunga Deposito a.n Tn Bahrul | Rp 23.356 |
|--|-----------|

K : biaya bunga Deposito a.n Tn Bahrul Rp 23.356

Jurnal pada saat jatuh tempo :

D : biaya bunga Deposito Berjangka Rp 23.356

K : rek tabungan a.n Tn Bahrul Rp 23.356

2) Contoh perhitungan bunga Deposito Berjangka dikenakan pajak :

Pada tanggal 07 Juni 2014, Tn Adi membuka rekening Deposito Berjangka rupiah di Bank BTN dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000 untuk jangka waktu 1 bulan dengan bunga 5,50% p.a, dan dikenakan pajak sebesar 20%

Pertanyaan :

Berapa jumlah Deposito Berjangka rupiah yang akan diterima oleh Tn Adi pada tanggal 07 Juli 2014 ?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{Bunga sebelum pajak} &= \frac{\text{nominal} \times \text{rate} \times \text{jumlah hari}}{365} \\
 &= \frac{\text{Rp } 10.000.000 \times 5,50\% \times 31}{365} \\
 &= \text{Rp } 46.712 \\
 \text{Pajak } 20\% &= \text{Rp } 46.712 \times 20\% \\
 &= \text{Rp } 9.342
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Bunga bersih} &= \text{Rp } 46.712 - \text{Rp } 9.342 \\ &= \text{Rp } 37.370 \end{aligned}$$

Jadi, bunga Deposito Berjangka yang akan diterima oleh Tn Adi pada 07 Agustus 2014 setelah dipotong pajak adalah sebesar Rp 37.370

Jurnal bunga Deposito pada saat pembukaan :

D : pencadangan bunga deposito a.n Tn Adi Rp 37.370

 K : biaya bunga deposito a.n Tn Adi Rp 37.370

Jurnal bunga deposito pada saat pencairan :

D : biaya bunga deposito a.n Tn Adi Rp 37.370

 K : rek tabungan a.n Tn Adi Rp 37.370

- 3) Contoh perhitungan bunga deposito berjangka pencairan sebelum jatuh tempo :

Pada tanggal 17 April 2014, Ny Rini membuka rekening deposito berjangka rupiah di Bank BTN dengan nilai nominal Rp 50.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga 6,50% p.a, dan dikenakan pajak sebesar 20%. Namun pada bulan ke 4, Ny Rini mencairkan depositonya dikarenakan ada keperluan mendesak.

Pertanyaan :

Berapa jumlah bunga yang akan dibayarkan oleh Bank kepada Ny Rini setelah dipotong dengan bulan berjalan pada bulan ke 4 ?

Penyelesaian :

$$\text{Bunga sebelum pajak} = \frac{\text{nominal} \times \text{rate} \times \text{jumlah hari}}{365}$$

Jurnal bunga deposito pada saat pencairan :

D : biaya bunga deposito a.n Ny Rini Rp 641.097

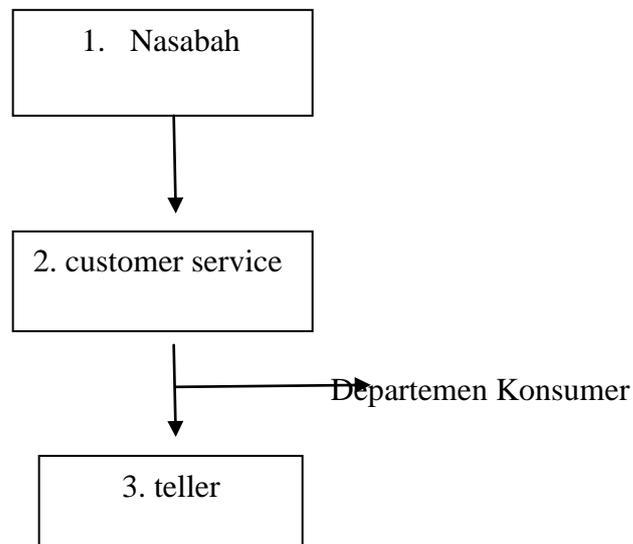
K : Rek tabungan a.n Ny Rini Rp 641.097

1.5 Flow Chart Pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya

Flow chart pencairan Deposito berjangka rupiah pada Bank BTN IAIN

Sunan Ampel Surabaya antara lain :

1. Pencairan Deposito Berjangka secara tunai



Keterangan :

1. Nasabah

Pada saat jatuh tempo deposito berjangka, nasabah dapat melakukan pencairan deposito berjangka rupiah dengan mendatangi Customer Service

dan menyampaikan maksudnya untuk melakukan pencairan deposito, dengan menunjukkan bilyet depositonya beserta KTP asli.

2. Customer Service

Pada saat nasabah menyampaikan maksud pencairan deposito berjangkanya, customer service akan mengecek apakah benar bilyet deposito nasabah tersebut sudah jatuh tempo, customer service akan mengambil berkas deposito berjangka nasabah kemudian dicocokkan dengan bilyet depositonya. Apabila bilyet deposito dan KTP nasabah sesuai dengan berkas yang ada pada customer service, maka customer service akan meminta tanda tangan nasabah dan departemen konsumen pada bagian belakang bilyet deposito disertai dengan materai baru, dan juga disertai dengan tanggal jatuh tempo / tanggal pencairannya. Kemudian customer service akan memberikan berkas pencairan deposito ke teller untuk mengambil dananya, ataupun melakukan pemindahbukuan ke rekening sesuai dengan permintaan nasabah.

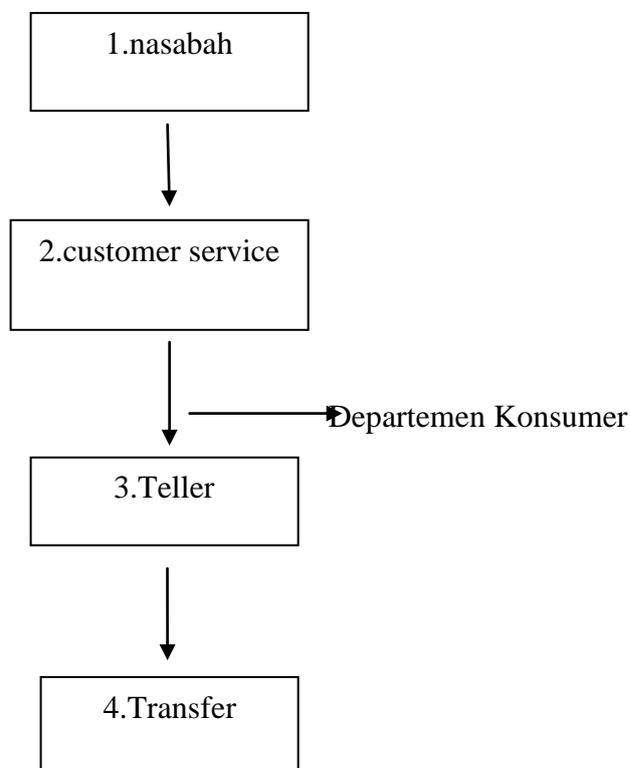
3. Departemen Konsumer

Departemen konsumer pada bagian belakang bilyet deposito disertai dengan materai baru, dan juga disertai dengan tanggal jatuh tempo / tanggal pencairannya.

4. Teller

Pada saat pencairan deposito berjangka jatuh tempo, teller akan menerima berkas pencairan dari customer service untuk kemudian diproses sesuai secara tunai oleh teller.

2. Pencairan Deposito Non Tunai



Keterangan :

1. Nasabah

Pada saat jatuh tempo deposito berjangka, nasabah dapat melakukan pencairan deposito berjangka rupiah dengan mndatangi cutsomer service dan menyampaikan maksudnya untuk melakukan pencairan deposito, dengan menunukkan bilyet depositonya beserta KTP asli

2. Customer Service

Pada saat nasabah menyampaikan maksud pencairan deposito berjangkanya, customer service akan mengecek apakah benar bilyet deposito nasabah tersebut sudah jatuh tempo, customer service akan mengambil berkas deposito berjangka nasabah kemudian dicocokkan dengan bilyet depositonya. Apabila bilyet deposito dan KTP nasabah sesuai dengan berkas yang ada pada customer service, maka customer service akan meminta tanda tangan nasabah dan departemen konsumen pada bagian belakang bilyet deposito disertai dengan materai baru, dan juga disertai dengan tanggal jatuh tempo / tanggal pencairannya. Kemudian customer service akan memebrikan berkas pencairan deposito ke teller untuk mengambil dananya, ataupun melakukan pemindahbukuan ke rekening sesuai dengan permintaan nasabah.

3. Departemen Konsumer

Pada bagian belakang bilyet deposito disertai dengan materai baru, dan juga disertai dengan tanggal jatuh tempo / tanggal pencairannya.

4. Teller

Pada saat depsoito berjangka jatuh tempo, teller akan menerima berkas pencairan dari customer service, untuk kemudian diproses sesuai dengan yang tercantum diberkas, jika nasabah pencairan deposito berjangka ditransfer ke bank lain, maka teller akan menginput perantara transfer, dan kemudian berkasnya diserahkan kepada bagain transfer untuk diproses.

5. Transfer

Pada saat teller memberikan berkas kepada bagian transfer, bagian transfer akan memproses sesuai dengan yang ada pada berkas, bagian transfer akan langsung memproses pemindahbukuan melalui RTGS / KLIRING ke rekening yang dituju.

4.6 Perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya

Perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah :

4.6.1 Perpanjangan Deposito secara otomatis

Perpanjangan Deposito pada Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya secara otomatis atau ARO (*Automatic Roll Over*) yang mana jika Deposito mengalami jatuh tempo, secara otomatis Deposito Berjangka tersebut akan diperpanjang walaupun nasabah tidak datang pada saat jatuh tempo untuk memperpanjang Deposito Berjangkanya, dengan ketentuan bunga yang akan diperoleh adalah bunga yang berlaku pada saat Deposito Berjangka diperpanjang. Namun jika pada awal pembukaan Deposito Berjangka rupiah nasabah tidak menginginkan Deposito Berjangkanya diperpanjang secara otomatis (ARO), maka customer service akan menghentikan perpanjangan dengan memilih menu pada sistem.

4.6.2 Perpanjangan Deposito Non Otomatis

Perpanjangan Deposito non otomatis adalah jika pada pembukaan nasabah tidak menginginkan untuk diperpanjang secara otomatis, namun pada saat Deposito Berjangkanya jatuh tempo nasabah menginginkan untuk depositonya diperpanjang, maka customer service akan merubah sistem yang ada di komputer agar deposito berjangka nasabah menjadi diperpanjang.

4.7 Bila bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang dan rusak

Bila bilyet deposito berjangka milik nasabah rusak / hilang, nasabah dapat mendatangi customer service dan menyampaikan bahwa bilyet deposito berjangkanya hilang / rusak, dengan membawa bukti – bukti yang dinilai sah oleh pihak Bank. Jika bilyet deposito berjangka nasabah hilang, maka nasabah wajib membawa surat keterangan kehilangan dari kantor kepolisian, dan bila bilyet deposito berjangkanya rusak maka nasabah harus membawa bilyet deposito berjangkanya yang rusak tersebut untuk dijadikan bukti. Bank BTN tidak dapat mencetak ulang deposito berjangka nasabah yang hilang / rusak tersebut, tetapi bank akan langsung memproses pencairan deposito berjangka nasabah dengan berkas milik bank. Dalam pencairan ini tidak dikenakan denda, namun bunga berjalannya langsung dihentikan dan tidak dibayarkan.

4.8 Manfaat penempatan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya

4.8.1 Bagi Bank

Manfaat bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang dan frekuensi penarikan yang juga panjang. Dengan demikian bank dapat dengan bebas untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk :

1. Sebagai sarana pemasaran untuk memperkenalkan dan menjual produk – produk bank lainnya.
2. Mendapatkan pendapatan dari deposito nasabah.

4.8.2 Bagi Nasabah

Manfaat yang dapat diperoleh nasabah dengan menempatkan depositonya di BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Karena deposito memiliki tingkat suku bunga yang tinggi dengan nominal yang ditempatkan pada deposito tersebut yang dapat secara pasti tiap bulannya.
2. Dapat juga dijadikan kredit

4.9 Suku Bunga Deposito Bank BTN IAIN Sunan Ampel Surabaya

| Saldo | Suku Bunga (p.a) | | | | |
|-------------------------------------|----------------------|-------|-------|-------|-------|
| | Jangka Waktu (Bulan) | | | | |
| | 1 | 3 | 6 | 12 | 24 |
| < 100.000.000 | 5,50% | 6,25% | 6,50% | 6,50% | 6,50% |
| >100.000.000 s/d 1000.000.000 | 5,75% | 6,50% | 6,75% | 6,75% | 6,75% |

4.10 Hambatan – Hambatan Yang Timbul Serta Penyelesaiannya

4.10.1 Hambatan Yang Terjadi

Adapun hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan deposito (deposan) Bank BTN adalah nasabah (deposan) yang telah meninggal dunia sebelum deposito berjangkanya jatuh tempo. Ketika ahli waris ingin mencairkan depositonya namun ahli waris tidak mengetahui prosedur pencairan deposito berjangka yang dilakukan bukan deposannya sendiri, tetapi ahli warisnya bersikeras untuk mencairkan deposito berjangkanya. Hal ini menjadi hambatan bank dalam pelaksanaan deposito karena ahli waris biasanya tetap bersikeras

untuk dapat mencairkan depositonya pada hari itu juga, meskipun persyaratan pencairannya belum dipenuhi.

Misalnya : 1. Membawa bilyet deposito

2 .kartu tanda pengenal (KTP)

3. ATM atau buku tabungan

4.10.2 Penyelesaiannya

Adapun hambatan yang dapat dilakukan untuk hambatan tersebut adalah dengan adanya perjanjian diawal pembukaan deposito dimana nasabah juga harus mencantumkan ahli warisnya serta surat kuasa bermaterai. Hal ini juga dilakukan diawal agar kelak jika deposan meninggal sebelum deposito berjangkanya jatuh tempo, ahli waris yang mencairkan akan lebih mudah dan cepat karena bank sudah mempunyai data ahli waris deposan serta surat kuasa untuk pencairan.